



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Pengaruh Kontrol Diri dan Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Negeri 1 Witaponda

*The Effect of Students' Self-Control and Knowledge of Financial Inclusion on the Saving Behavior of Students of SMK Negeri 1 Witaponda*

Besse Wilda<sup>1\*</sup>, Cici Rianty K. Bidin<sup>2</sup>, Munawarah<sup>3</sup>, Anisa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

\*Corresponding Author: E-mail: [bessewilda3100@gmail.com](mailto:bessewilda3100@gmail.com)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 28 August, 2024

Revised: 7 September, 2024

Accepted: 19 September, 2024

#### Kata Kunci:

Kontrol Diri, Inklusi Keuangan Siswa, Perilaku Menabung

#### Keywords:

Self-Control, Student Financial Inclusion, Saving Behavior

DOI: [10.56338/jks.v2i1.878](https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.878)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh kontrol diri dan pengetahuan Inklusi keuangan siswa secara serempak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 1 Witaponda, 2) Pengaruh kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 1 Witaponda, 3) Pengaruh pengetahuan inklusi keuangan siswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 1 Witaponda. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 130 Responden. Metode Pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan jenis Non probability sampling dengan Teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kontrol diri dan pengetahuan inklusi keuangan siswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 1 Witaponda, 2) Kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 1 Witaponda, 3) Pengetahuan inklusi keuangan siswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 1 Witaponda.

### ABSTRACT

*This research intends to determine 1) The effect of self-control and knowledge. Financial inclusion of students simultaneously has a significant effect on the saving behavior of students at SMK Negeri 1 Witaponda, 2) The effect of self-control partially has a significant effect on the saving behavior of students at SMK Negeri 1 Witaponda, 3) The effect of knowledge Partial student financial inclusion has a significant effect on the savings behavior of students at SMK Negeri 1 Witaponda. This is quantitative research with a sample of 130 respondents. The sampling method in this research uses non-probability sampling with purposive sampling technique. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The research results reveal that 1) Self-control and knowledge of students' financial inclusion have a significant effect on the savings behavior of students at SMK Negeri 1 Witaponda, 2) Partial self-control has a significant effect on the savings behavior of students at SMK Negeri 1 Witaponda, 3) Partial knowledge of students' financial inclusion has a significant effect on the savings behavior of students at SMK Negeri 1 Witaponda.*

### PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan untuk mengatur /mengelola keuangan secara efisien. Sedangkan pengendalian keuangan merupakan kegiatan mengevaluasi apakah pengelolaan

keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan. Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan pada anak agar mereka memiliki bekal dikemudian hari, namun dalam pendidikan formal hal ini belum disertakan. Anak-anak yang tidak memiliki pemahaman pengelolaan keuangan sudah pasti memiliki gaya hidup yang konsumtif yaitu menghabiskan uang hanya untuk makanan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan. Manajemen keuangan meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan untuk mencapai kesejahteraan *financial*. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan untuk mengatur /mengelola keuangan secara efisien. Kesadaran menabung dikalangan masyarakat dirasa masih rendah, perilaku masyarakat dalam menabung selama ini hanya dilakukan ketika terdapat kelebihan pendapatan setelah konsumsi tercukupi.

Kemampuan ini akan menjadi kekuatan individu dalam mengelola uang dengan benar dan dapat menumbuhkan kesadaran diri dalam mengelola keuangan. Putri & Susanti (2018) mengatakan bahwa yang mempengaruhi perilaku menabung individu adalah kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan.

Menurut Rachma (2019), kontrol diri ialah sebuah kehebatan dari setiap orang dalam mengendalikan dirinya dari dorongan lingkungan sekitar yang disebabkan olehnya adanya konflik antara keinginan maupun pemenuhan kebutuhan lainnya.

Ketika individu mempunyai kontrol diri yang baik, maka akan mengendalikan pengguna uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan mempunyai niat untuk menabung (Putri, 2018). Faktor kontrol diri dapat mempengaruhi adanya perilaku menabung pada individu karena dalam melakukan kegiatan menabung, individu harus memiliki kontrol diri yang baik sehingga tidak tergoda untuk membeli barang lain yang tidak penting sehingga uang tersebut dapat ditabung.

Menurut Kenny (2020), perilaku menabung dapat didefinisikan sebagai sebuah proses dalam menempatkan sejumlah uang ataupun kelebihan dana yang dimiliki oleh seseorang untuk ditabung dengan tujuan untuk memenuhi atau mencukupi keperluan kedepannya, sebagai perencanaan keuangan dan simpanan dana saat keadaan darurat.

Di era digital ini, akses terhadap layanan keuangan yang menjadi semakin penting. Inklusi keuangan, yang diartikan sebagai akses yang mudah dan terjangkau oleh semua orang terhadap produk dan layanan keuangan, memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inklusi keuangan adalah suatu program perluasan akses layanan keuangan.

Membudayakan menabung memang harus diterapkan sejak dini, peran keluarga menjadi sangat penting mengingat pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama. Sebagai pelajar mereka mungkin sering lupa bahwa mereka akan tumbuh sedangkan mereka tidak mempersiapkan diri untuk masa depan mereka terutama dalam hal materi. Siswa SMK adalah salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan akan memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian, siswa SMK dididik menjadi tenaga kerja terampil tingkat menengah, karena di kemudian hari setelah lulus akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangannya (Nababan, 2011).

Siswa pasti menempuh masa sekolah untuk menyelesaikan studinya, masa sekolah merupakan masa dimana siswa harus mau untuk belajar mandiri dalam berbagai aspek kehidupan dan harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang di putuskan.

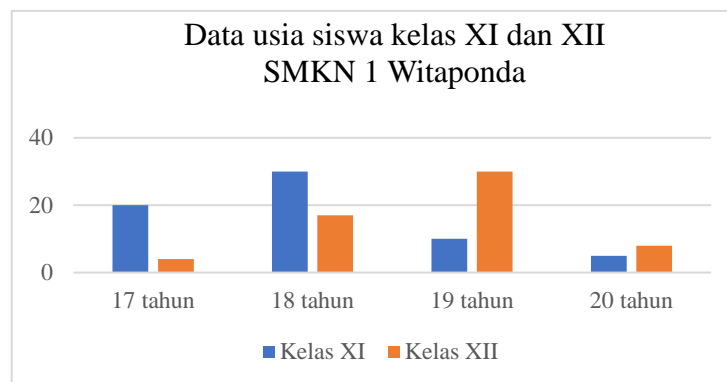


Diagram Berdasarkan Usia 17-20 tahun Siswa Kelas XI & XII SMKN 1 Witaponda

Berdasarkan hasil wawancara dari guru SMKN 1 Witaponda berinisial IB dan NB, bahwa siswa kelas XI dan XII belum memiliki tabungan padahal masa remaja merupakan periode penting dalam perkembangan diri, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Siswa SMK sebagai bagian dari kelompok remaja, perlu memiliki kontrol diri yang baik untuk mengelola keuangan mereka secara bertanggung jawab. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang penting adalah menabung.

Hal ini didukung oleh penyediaan layanan belanja online yang mudah diakses dapat menyebabkan tingkat konsumtif yang tinggi sehingga budaya menabung harus diajarkan sejak dini (Kartikasari *et al.*, 2023).

Selain itu pengaruh teman sebaya dalam pengelolaan keuangan cukup berpengaruh. Keadaan ini menimbulkan adanya fenomena antara kejadian dilapangan dan teori seperti banyak remaja yang rela mengeluarkan uang saku untuk membelanjakan segala keperluannya dengan tidak memikirkan terlebih dahulu apa manfaat dari barang tersebut karena kebanyakan dari mereka belum memiliki rasionalitas ekonomi yang baik, mereka sering membeli barang hanya karena keinginan semata bukan karena kebutuhan, hal tersebut mengilustrasikan kontrol diri remaja masih kurang, masalah tersebut juga dialami oleh siswa SMKN 1 Witaponda.

Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum bisa menyisihkan uangnya untuk ditabung sehingga timbul kebiasaan boros, hal ini berdampak pada rendahnya perilaku menabung. Kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh siswa menyebabkan keuangan mereka menjadi tidak stabil ataupun tidak terkontrol. Tetapi sebagian siswa telah memahami tentang layanan keuangan yang mereka sering gunakan seperti aplikasi Dana yang memudahkan siswa untuk bertransaksi ataupun menyisihkan sebagian uang mereka untuk ditabung agar lebih terkontrol dengan baik.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas dan kenyataan inilah menjadikan pengkaji terdorong melaksanakan penelitian melalui pengambilan topik “Pengaruh Kontrol Diri dan Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Negeri 1 Witaponda”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kausal. Metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 22 Windows dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Determinasi, Uji t (Uji Signifikansi Parsial), dan Uji F (Uji Serempak).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Validitas merupakan hasil ketetapan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019:175). Instrumen dikatakan valid jika memiliki koefisien korelasi (*correlated item total correlated*)  $\geq 0,3$  sebaliknya jika koefisien korelasi  $\leq 0,3$  maka dikatakan tidak valid.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

N o	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Nilai Corrected item-total corrected	R Kritis	Keterangan
1	Kontrol Diri (X1)	Kontrol Perilaku	X1.1	0,592	0,30	Valid
			X1.2	0,448		
Kontrol Kognitif		X1.3	0,349			
		X1.4	0,376			
Kontrol Keputusan		X1.5	0,507			
		X1.6	0,548			
4	Pengelolaan inklusi keuangan siswa (X2)	Dimensi Akses	X2.1	0,644	0,30	Valid
X2.2			0,305			
Dimensi Penggunaan		X2.3	0,786			
		X2.4	0,836			
Dimensi Kualitas		X2.5	0,870			
		X2.6	0,719			
Dimensi Kesejahteraan		X2.7	0,341			
		X2.8	0,711			
8	Perilaku menabung (Y)	Menabung secara periodik	Y1	0,611	0,30	Valid
9			Y2	0,732		
10		Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian	Y3	0,515		
			Y4	0,400		
11		Mengontrol Pengeluaran	Y5	0,841		
			Y6	0,751		
12		Memiliki uang cadangan	Y7	0,629		
			Y8	0,548		
13		Berhemat	Y9	0,663		
			Y10	0,658		
14		Menabung terlebih dahulu untuk rencana dimasa yang	Y11	0,709		
			Y12	0,403		

		akan datang				
1 4		Membeli barang yang dibutuhkan saja	Y13	0,378		
			Y14	0,574		

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner variabel Kontrol Diri (X1), Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa (X2) dan Perilaku Menabung (Y) dikatakan valid karena nilai masing-masing item pernyataan memiliki nilai *corrected* item total *correlation*  $\geq 0,3$ .

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten (Sugiyono, 2019:176). Dalam uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach's alpha* dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien alpha sebesar 0,6 atau lebih.

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

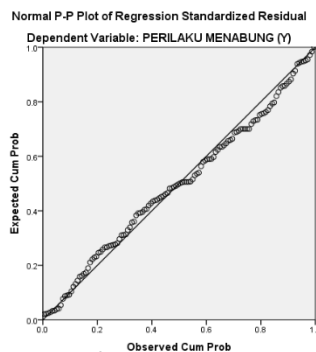
No	Variabel Penelitian	Nilai Cronbach Alpha	Item
1	Kontrol Diri (X1)	0,726	Reliabel
2	Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa (X2)	0,883	Reliabel
3	Perilaku Menabung (Y)	0,901	Reliabel

Sumber : Olah data primer (2024)

Berdasarkan uji reliabilitas bahwa nilai tersebut diatas menunjukkan tingkat konsistensi fungsi ukur dari keseluruhan variabel (Kontrol diri, Pengelolaan Inklusi keuangan siswa dan Perilaku menabung dalam penelitian ini memiliki koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ , Karena nilai koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka instrumen ini dapat dikatakan reliabel.

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model linear berganda antara varabel bebas (independen), variabel terikat (dependen) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



**Gambar 2.** Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi normal yang ditunjukkan pada gambar titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal penyebarannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:105) tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinear dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10, berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas dalam data.

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas

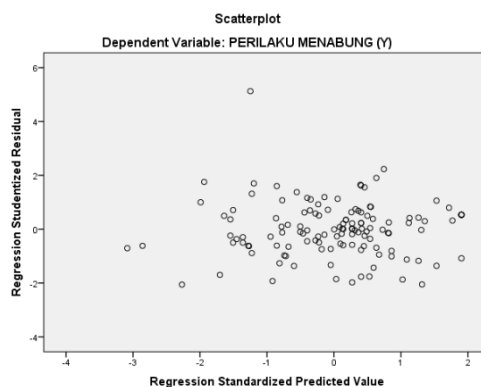
No	Variabel Independen	Collinearity Statistic		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Kontrol Diri (X1)	0,475	2,107	Non multikolonieritas
2	Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa	0,475	2,107	Non multikolonieritas

Sumber:Olah data primer (2024)

Dari tabel diatas maka dapat diketahui besarnya nilai korelasi diantara variabel bebas (independen) yang ada. Uji multikolonieritas menunjukkan bahwa korelasi diantara variabel-variabel independen memiliki VIF 2,107 < 10 dan nilai *Tolerance* 0,475 > 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya variabel saling berhubungan atau korelasi antar variabel bebas.

### Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas adalah bentuk uji asumsi klasik dengan tujuan untuk menguji bagaimana model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 3.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan grafik Scatterlot dalam uji heteroskedasitas terlihat bahwa titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 dalam sumbu Y tersebar secara acak dengan hasil uji terbut maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteoskedasitas pada model regresi, sehingga model ini dapat di pakai dalam memprediksi variabel dependen yang didasari pada pengaruh variabel-variabel independen.

### Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 <sup>a</sup>	.662	.657	5.041

Sumber : hasil olah data primer (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *adjusted R square* adalah 0,657 (65,7 %). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel kontrol diri dan pengetahuan inklusi keuangan siswa dalam penelitian ini mempengaruhi variabel perilaku menabung 65,7% sedangkan sisanya sebesar 34,3%. Dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam model regresi

**Uji Parsial (uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji signifikan hubungan antar variabel X dan Y, apakah variabel X1 (Kontrol diri) dan X2 (Pengetahuan inklusi keuangan siswa) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku menabung) secara terpisah atau parsial.

**Tabel 6.** Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.207	2.817		3.623	.000
	KONTROL DIRI (X1)	.652	.154	.316	4.226	.000
	PENGETAHUAN INKLUSI KEUANGAN SISWA (X2)	.940	.127	.555	7.409	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG (Y)

Sumber : hasil olah data primer (2024)

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel kontrol diri (X1) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,652, sementara tingkat signifikansi positif sebesar 0,000 dimana  $Sig < \alpha$  (  $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut yang menyatakan bahwa variabel kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa. Dengan demikian hipotesis kriteria (Ha) diterima dan menolak hipotesis nol (H0).
2. Variabel pengetahuan inklusi keuangan siswa (X2) diperoleh nilai koefisien regresi linear sebesar 0,940, sementara nilai signifikansi positif sebesar 0,000 dimana  $Sig < \alpha$  (  $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa variabel pengetahuan inklusi keuangan siswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa. Dengan demikian hipotesis kriteria (Ha) diterima dan menolak hipotesis nol (H0).

### Uji serempak (Uji f)

Uji f bertujuan untuk mengidentifikasi model regresi apakah memiliki kelayakan (kuat) atau sebaliknya tidak layak (lemah) dalam menjelaskan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen

**Tabel 7 . Hasil Uji f (Uji Serempak)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6327.059	3	3163.530	124.468	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3227.872	127	25.416		
	Total	9554.931	130			
a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG (Y)						
b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN INKLUSI KEUANGAN SISWA (X2), KONTROL DIRI (X1)						
Sumber : hasil olah data primer (2024)						

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai signifikan dari hasil pengolahan data diatas, terlihat bahwa nilai F hitung 124,568 pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  atau  $\text{Sig} < 0,005$ , dari tabel menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka dinyatakan bahwa kontrol diri dan pengetahuan inklusi keuangan siswa secara simultan berpengaruh secara signifikan positif terhadap perilaku menabung siswa SMK Negeri 1 Witaponda. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

### KESIMPULAN

Kontrol diri (X1) dan pengetahuan inklusi keuangan siswa (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (Y) siswa SMK Negeri 1 Witaponda.

Kontrol diri (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (Y) siswa SMK Negeri 1 Witaponda

Pengetahuan inklusi keuangan siswa (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (Y) siswa SMK Negeri 1 Witaponda.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro ,semarang.
- Kartikasari, E. D., Prasetya, D. E., Hidayatullah, T. B., Prista, A., & Huda, M. (2023). Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Budaya Menabung. 2.
- Putri, T. P. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. 6.
- Putri, T. P. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. 6.
- Rachma, E. A. (2019). The Effect Of Self Control And Financial Literacy For Student's Saving Behavior.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian (kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (edisi 2). Alfabet Bandung.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian (Kuantitatif,kualitatif dan R&D ) (Cetakan 27). Alfabeta Bandung.
- Susanti, S. (2016). Pengaruh Locus of Control Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 4(1), 5-17.